

ABSTRAK

PENERAPAN AKUNTANSI INFLASI DENGAN METODE GENERAL PRICE LEVEL ACCOUNTING SEBAGAI SUPLEMEN LAPORAN KEUANGAN Studi kasus pada PT. Sinarlimamas Kontindo Jakarta

**Yanti
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
Yogyakarta
2004**

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui sejauh mana teori-teori yang telah diterima oleh penulis dari perguruan tinggi dapat diterapkan dalam praktek dunia usaha. 2) Untuk mengetahui apakah akuntansi inflasi dengan metode *general price level accounting* ini dapat diterapkan sebagai suplemen laporan keuangan. 3) Untuk menyesuaikan laporan keuangan konvensional atas dasar nilai mata uang dengan faktor konversi indeks harga sebagai acuannya, sehingga dapat dinyatakan dengan nilai uang yang sama. 4) Menyajikan suplemen laporan keuangan sebagai informasi tambahan bagi pihak ekstern.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung dan menerapkan akuntansi inflasi dengan metode *general price level accounting* dalam laporan keuangan. Sedangkan teknik analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan langkah-langkah dalam membahas masalah sesuai dengan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selisih dalam laporan keuangan historis dengan akuntansi inflasi yang menerapkan metode *general price level accounting* pada neraca terdapat selisih sebesar Rp. 209.038.525,-(22,4%) dan selisih juga terdapat pada laba ditahan akhir berdasarkan harga historis sebesar Rp.37.872.630,- dan berdasarkan harga konstan sebesar (Rp. 92.720.928,-). Melihat hal ini perusahaan seakan mengalami kerugian sebesar Rp 130.593.558,-(344,82%). , hal ini disebabkan karena perusahaan mempunyai rugi daya beli akibat perubahan harga.

ABSTRACT

THE APPLICATION OF INFLATION ACCOUNTING USING GENERAL PRICE LEVEL ACCOUNTING METHOD AS FINANCIAL REPORT SUPPLEMENT

A Case study at PT. Sinarlimamas Kontindo, Jakarta

**Yanti
University of Sanata Dharma
Yogyakarta
2004**

The aims of this research were: 1) To find out how far the theories which had been obtained by the researcher in the university could be applied in the business practice. 2) To find out whether the inflation accounting with general price level accounting method could be applied as financial report supplement. 3) To adjust the currency based conventional financial report with conversion factors at price index as its reference so it could be measured at same currency. 4) Presenting the financial report supplement as the additional information for external party.

Interview and documentation were applied to collect the data and, quantitative and qualitative analyses were used to analyze the data. The quantitative analysis was used to calculate and to apply the inflation accounting with the general price level accounting in the financial report. While the qualitative analysis was used to describe the steps in solving the problem based on the theory.

The result showed that the difference between the financial statement and inflation accounting which applied in the balance sheet was Rp.209.038.525, 00 (22, 4%) and another difference also existed in the final retained profit which based on historical cost the latter was Rp.37.872.630, 00. While based on historical cost/constant dollar the loss was Rp. 92.720.928, 00. It meant that the loss of the company was Rp. 130.593.558, 00 (344, 82 %) which caused by the loss on purchasing power as a result of price changes.